

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA,
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SUMIATI
NIM : 4118030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA,
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SUMIATI
NIM : 4118030

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiati

NIM : 4118030

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 November 2022

Yang menyatakan



SUMIATI

NIM. 4118030

NOTA PEMBIMBING

Tsalis Syaifuddin, M.Si.

Perum Puri Sejahtera Asri 3 Blok C 10 Gejlig, Kajen, Pekalongan

Lamp : 2 (dua eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sumiati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Sumiati

NIM 4118030

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2020.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 November 2022

Pembimbing,



Tsalis Syaifuddin, M.Si.

NIP. 198708032018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Sumiati**
NIM : **4118030**
Judul : **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks
Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap
Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2020**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 23 Desember 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Rohmad Abidin, M.Kom.
NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 23 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

**“Ilmu itu didatangi bukan dengan sendirinya, maka teruslah belajar
sampai kapanpun”**

(Al Imam Malik bin Anas)

**“Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia”
(Ir. Soekarno)**

“Dalam hidup yang terpenting ialah sehat dan tidak jahat”

(Ustadzah Rifaatul Mahmudah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya, shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Raslam (alm) dan Ibu Juariyah, yang selalu menyayangiku, memberikan dukungan, mendoakanku setiap hari demi kebahagiaan dan kesuksesan, khususnya terselesaikannya skripsi ini.
2. Saudaraku, Mba Kumtiyah, Mba Hartini, Mas Syamsuddin, dan Mas Ahmad Wahyono yang selalu mendukungku dan memberikan nasihat-nasihat baik dan mendoakan dan kesuksesan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak KH. Shohibul Ulum beserta Ibu Nyai Kholisnawati Rosa, dan segenap kepengurusan Pondok Pesantren Al Utsmani yang selalu memberi nasihat untuk semangat.
4. Sahabat-sahabat yang kusayangi Dini, Jannah, Hestiana, Wulan, Azizah, Aisi, Lia, Rizqia yang selalu kurepotkan, selalu mensupport, dan mendampingi
5. Teman seperjuangan, Dida, Irni, Eva, Rita, dan segenap anggota Al-Utsmani FEBI 2018 yang bersedia mendengarkan sambat ku, semangat dan sukses selalu.
6. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018, yang telah mengisi ceritaku di kampus.
7. Dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

ABSTRAK

SUMIATI, Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2010-2020.

Keberhasilan pembangunan daerah dikatakan berhasil dapat diketahui dengan melihat pertumbuhan ekonominya, terjadinya penurunan laju pertumbuhan penduduk miskin menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat suatu daerah meningkat. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk yang tergolong miskin di wilayah Jawa Tengah itu berarti pembangunannya dianggap kurang berhasil. Setiap tahun, provinsi Jawa Tengah selalu mengalami penurunan dalam tingkat kemiskinannya, tetapi rata-ratanya masih cukup tinggi, yaitu sebesar 11,84 yang mana tertinggi kedua setelah DIY dengan persentase 12,8 dibandingkan sekian banyaknya provinsi di pulau Jawa. Dari aspek geografis, Jawa Tengah merupakan titik pertumbuhan penting (Jakarta-Surabaya) dan pusat pariwisata DIY yang menjadi simpul transportasi utama yang menghubungkan antar pusat pertumbuhan serta sebagai pusat distributor barang/jasa. Yang mana memiliki potensi pemanfaatan lahan di bidang perdagangan dan jasa sehingga dapat menambah peluang bagi tenaga kerja serta penghasilan provinsi yang dapat menekan angka kemiskinan yang terjadi di provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan regresi data panel yang meliputi data *time series* dan *cross section*. Data penelitian menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh kota/kabupaten yang ada di Jawa Tengah yaitu 35 kota/kabupaten. Sampel data penelitian menggunakan tahun 2010 hingga tahun 2020 sehingga seluruh data yang digunakan adalah 350 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan, sedangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. Secara simultan variabel independen penelitian yang digunakan yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, serta Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan sebesar 43% sedangkan 57% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Kemiskinan

ABSTRACT

SUMIATI, Effect of Open Unemployment Rate, Human Development Index, and Minimum Wage on Poverty in Central Java in 2010-2020.

The success of regional development is said to be successful, it can be seen by looking at its economic growth. The decline in the growth rate of the poor indicates that the welfare of the people of an area is increasing. The higher the growth of the population classified as poor in the Central Java region, it means that the development is considered less successful. Every year, the province of Central Java always experiences a decline in its poverty level, but the average is still quite high, namely 11.84 which is the second highest after DIY with a percentage of 12.8 compared to many provinces on the island of Java. From the geographical aspect, Central Java is an important growth point (Jakarta-Surabaya) and the tourism center of DIY which is the main transportation node that connects between growth centers as well as a center for distributing goods/services. Which has the potential to use land in the fields of trade and services so that it can increase opportunities for labor and provincial income which can reduce the poverty rate that occurs in the province of Central Java.

This research is a type of quantitative research with research methods using panel data regression which includes time series and cross section data. The research data uses secondary data with a population of all cities/districts in Central Java, namely 35 cities/districts. The research data sample uses 2010 to 2020 so that all the data used are 350 data.

The results of this study indicate that the Open Unemployment Rate variable partially has no significant effect on Poverty, while the Human Development Index and Minimum Wage variables partially have a significant effect on Poverty. Simultaneously the independent research variables used were the Open Unemployment Rate, Human Development Index, and the Minimum Wage had a significant effect on Poverty by 43% while the other 57% was influenced by other factors not explained in the study.

Keywords: Open Unemployment Rate, Human Development Index, Minimum Wage, Poverty

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2020”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Wali Dosen
7. Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para staf

9. Segenap Kepengurusan Pondok Pesantren Al Utsmani, Khususnya Pengurus Komplek mahasiswa yang telah mengizinkan dan turut melancarkan proses penelitian skripsi ini.
10. Orang Tua ku, Bapak Raslam (alm) dan Ibu Juariyah dan keluargaku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku yang baik selalu memberikan dorongan, motivasi, dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah Yang Maha Esa membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu. Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya yang tidak terukur jumlahnya, Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna. kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menambah literasi keilmuan.

Batang, 7 November 2022



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kemiskinan	12
2. Tingkat Pengangguran Terbuka	18
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	21
4. Upah Minimum	26
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Deskripsi Objek Penelitian	51
C. Analisis Data.....	53
D. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبَلَر = *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجال = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin 2022, 3
- Tabel 4.1 Statistik Deskriptif, 51
- Tabel 4.2 Model *Common Effect Model*, 54
- Tabel 4.3 Model *Fixed Effect Model*, 55
- Tabel 4.4 Model *Random Effect Model*, 56
- Tabel 4.5 Hasil Pengujian *Chow Test*, 58
- Tabel 4.6 Hasil Pengujian *Hausman Test*, 58
- Tabel 4.7 Hasil Pengujian *Lagrange Multiplier Test*, 59
- Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas, 61
- Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Linier Berganda, 64
- Tabel 4. 10 Hasil Uji t, 65
- Tabel 4. 11 Hasil Uji f, 67
- Tabel 4. 12 Hasil Uji R^2 , 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persentase Penduduk Miskin, 2

Gambar 2.1 Bagan Penyebab Kemiskinan, 17

Gambar 2.2 Gambar Kerangka Berpikir, 34

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Data Penelitian, I

Lampiran 2, Statistik Deskriptif, XI

Lampiran 3, Model Regresi Data Panel , XII

Lampiran 4, Uji Pemilihan Model XV

Lampiran 5, Uji Asumsi Klasik, XVIII

Lampiran 6, Daftar Riwayat Hidup, XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi seringkali ditandai dengan terjadinya kenaikan pendapatan penduduk di suatu negara (Nanda, 2019). Tujuan pembangunan diantaranya yaitu mengurangi pengangguran sehingga banyak tercipta lapangan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan (Eka S et al., 2019). Peranan pemerintah diperlukan dalam hal ini, terutama dalam menciptakan kehidupan yang lebih makmur. Peranan pemerintah pusat selalu berkaitan dengan pembangunan pemerintah daerah. Sehingga, pembangunan daerah selalu diupayakan agar dapat berjalan sesuai dengan adanya pembangunan nasional serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai (ROTINSULU et al., 2019). Masalah sosial yang sering terjadi di berbagai negara yaitu kemiskinan, baik negara yang sedang berkembang ataupun bukan. Masalah ini merupakan masalah serius karena bersifat kompleks dan multidimensional, yang mana masalah ini sudah merambah di semua aspek kehidupan (Astuti, 2018).

Negara berkembang seperti Indonesia memiliki permasalahan serius yaitu kemiskinan, yang mana kemiskinan tersebut merupakan kesulitan yang dialami setiap individu dalam pemenuhan kebutuhan. Adapun ukuran standar hidup tergantung dengan pola hidup yang diterapkan. Besar nominal yang diperlukan tubuh dalam makan dan minum menurut BPS yaitu 2.100 kalori setiap harinya menurut BPS, jika lebih rendah dari nominal tersebut, maka dapat dikatakan termasuk kategori penduduk miskin. Ketimpangan dan kemiskinan yang terjadi di bidang distribusi pendapatan

adalah problematika yang sering dihadapi negara yang sedang berkembang (Kuncoro, 1997).

BPS mengonseptualisasikan bahwa kemiskinan diartikan sebagai suatu kondisi dalam perekonomian yang mengalami kesulitan dalam memenuhi biaya hidup. Tingginya persentase penduduk yang tergolong miskin dalam wilayah tertentu dapat menurunkan minat beli yang ditandai dengan rendahnya pendapatan bagi penduduk perkapita serta tingginya tingkat pengangguran disuatu wilayah tersebut. Berikut data persentase penduduk miskin negara Indonesia tahun 2010-2020 menurut Badan Pusat Statistik yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin Indonesia 2010-2020



Sumber : BPS 2022

Gambar 1.1 Menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin Indonesia terbilang cukup tinggi setiap tahunnya yang mana terjadi kenaikan yaitu mencapai 10,19 persen pada tahun 2020, sedangkan tahun 2010 lebih rendah yaitu 9,87 persen. Untuk itu, pemerintah selalu melakukan upaya menurunkan banyaknya penduduk miskin .

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti adanya Perpres No 15 th. 2010 mengenai Program Percepatan dalam Penanggulangan Masalah Kemiskinan. Kebijakan berikut sedikit berbeda dalam peraturan yang sudah ada sebelumnya yaitu yang terdapat dalam Perpres No 13 th. 2009 mengenai Koordinasi dalam Penanggulangan Masalah Kemiskinan.

Keberhasilan pembangunan daerah dikatakan berhasil dapat diketahui dengan melihat pertumbuhan ekonominya, terjadinya penurunan laju pertumbuhan penduduk miskin menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat suatu daerah meningkat. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk yang tergolong miskin di wilayah Jawa Tengah itu berarti pembangunannya dianggap kurang berhasil. Dibawah ini data persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Tengah 2010-2020 menurut BPS yaitu:

Tabel 1.2 Persentase Penduduk Miskin Pulau Jawa 2010-2020

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
DKI Jakarta	3,48	3,75	3,7	3,72	4,09	3,61	3,75	3,78	3,55	3,42	4,69
Jawa Barat	9,43	9,26	9,89	9,61	9,18	9,57	8,77	7,83	7,25	6,82	8,43
Jawa Tengah	14,3	14,1	15	14,4	13,6	13,3	13,2	12,2	11,2	10,6	11,8
DIY	14	13,2	15,9	15	14,6	13,2	13,1	12,4	11,8	11,4	12,8
Jawa Timur	10,6	9,87	13,1	12,7	12,3	12,3	11,9	11,2	10,9	10,2	11,5
Banten	4,99	4,61	5,71	5,89	5,51	5,75	5,36	5,59	5,25	4,94	6,63

Sumber: BPS 2022

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa tahun 2010-2020 tingkat penduduk miskin yang ada di Jawa Tengah tergolong tinggi yakni 11,8 persen. Meskipun telah terjadi penurunan setiap tahunnya, tapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu 1,2 persen yang merupakan dampak adanya virus Covid-19.

Dilihat dari keadaan geografis, Provinsi Jawa Tengah merupakan titik pertumbuhan penting (Jakarta-Surabaya) dan pusat pariwisata DIY yang menjadi simpul transportasi utama yang menghubungkan antar pusat pertumbuhan serta sebagai jalur distributor barang dan jasa yang strategis dan gerbang menuju kawasan internasional. Adanya letak yang strategis, Provinsi Jawa Tengah mempunyai potensi pada pemanfaatan lahan di bidang perdagangan dan jasa yang dapat dikembangkan oleh Pemerintah di setiap Kabupaten/Kota yang termasuk dalam kewilayahannya saat ini. Dikarenakan Provinsi Jawa Tengah menjadi penghubung utama antara Jawa Barat dengan Jawa Timur. Sinergitas antara pemerintah dan penduduk dalam menyukseskan perdagangan dan jasa dapat berpengaruh pada penurunan kemiskinan yang terjadi di Jawa Tengah. Adanya potensi tersebut, seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan ketenagakerjaan yang berdampak pada turunnya kemiskinan yang dianggap cukup tinggi. Sedangkan, realitanya penduduk miskin yang ada di Jawa Tengah tergolong tinggi diantara provinsi yang tersebar di Jawa. (PerGub Jawa Tengah No. 60, Th. 2019).

Teori mengenai penyebab kemiskinan yakni lingkaran kemiskinan yang sering disebut juga dengan lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*) didalamnya membahas bahwa kemiskinan disebabkan adanya keterbelakangan

sumber daya manusia (menunjukkan rendahnya IPM), ketidaksempurnaan pasar serta rendahnya dana awal yang menjadikan produktivitasnya rendah (tingginya pengangguran). Adanya rendah dalam produktivitas dapat berakibat pada pendapatan/upah rendah yang berujung pada rendah dalam permasalahan investasi dan tabungan. Adanya investasi yang rendah mencerminkan keseluruhan modalnya juga rendah pula, sehingga penyedia kerja yang tercipta sedikit (Mudrajad, 2000).

Tingginya penduduk miskin dipengaruhi oleh tingkat penduduk miskin yang tinggi dalam suatu wilayah. Terjadinya pengangguran dapat diakibatkan oleh adanya pembaruan angkatan kerja per tahun, tetapi penerimaan tenaga kerja jarang terjadi, serta pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah. Serta adanya pemberhentian tenaga kerja karena adanya penutupan pabrik karena bangkrut. Dapat disimpulkan, jumlah penduduk miskin yang kian bertambah disebabkan oleh tingginya jumlah pengangguran. Pengangguran dapat diartikan sebagai peningkatan tenaga kerja tanpa adanya penerimaan kerja setiap tahunnya. Adapun angkatan dalam kerja yaitu seseorang dalam usia 15-64 yang sedang mencari suatu pekerjaan ataupun sedang dalam bekerja. Jadi, apabila ada seseorang yang termasuk kriteria golongan angkatan kerja tetapi belum atau bahkan tidak bekerja maka dinamakan pengangguran. Salah satu jenis pengangguran yaitu pengangguran terbuka yaitu golongan tenaga kerja yang sedang dalam keadaan menganggur sepenuhnya, tidak bekerja bahkan sedang dalam pencarian kerja, ada juga pekerja yang terdapat di wilayah kota yang juga mempunyai masalah pengangguran yaitu pengangguran terselubung dimana sedikit dalam penggunaan

tenaga kerjanya selama jam normal kerja. Hal seperti ini sering dijumpai di kota yang ada di negara berkembang.

Selain dalam wilayah nasional, pengangguran dapat terjadi dalam wilayah regional yang mana tingkat penganggurannya tidak stabil setiap tahunnya. Hal seperti ini merupakan permasalahan yang seharusnya segera diatasi pemerintah Jawa Tengah.

Problematika pengangguran terjadi tidak dalam skala nasional saja, tetapi juga skala regional, seperti di provinsi Jawa Tengah yang mana persentase pengangguran terbuka tidak stabil setiap tahunnya. Sehingga ini menjadi masalah serius yang harus ditanggulangi oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait. Kualitas manusia melalui sumber daya yang dimiliki juga menjadi faktor munculnya masyarakat miskin. Salah satu faktor peningkatan tersebut adalah kualitas setiap individu yang mencerminkan tingkat kualitas hidup/perkembangan manusia.

Indeks pembangunan manusia yakni alat pembanding hasil kerja pegawai dalam rencana pembangunan manusia yang dijadikan tolak ukur bagi daerah-daerah yang ingin mengetahui sejauh mana tingkat pembangunan manusia dalam daerah tersebut (Arfiyansyah, 2018).

The United Nations Development Programme (UNDP) berpendapat bahwasannya adanya rencana pembangunan setiap individu itu merupakan sarana bagi individu tersebut agar dapat meningkatkan pendidikan, fasilitas kesehatan, penghasilan, serta dalam bidang pekerjaan. Cukup rendahnya tingkat indeks pembangunan manusia berdampak pula terhadap rendahnya produktivitas sebagian besar penduduk yang menyebabkan pendapatan yang diperoleh juga

rendah. Hal ini juga menjadi faktor tingginya jumlah penduduk miskin yang terjadi (Hariani, 2019).

Faktor lainnya yang mempengaruhi meningkatnya penduduk miskin suatu negara yakni adanya kebijakan dalam masalah upah minimum. Negara Indonesia dalam permasalahan mengenai upah yang rendah baik langsung ataupun tidak dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yang terjadi. Dalam hal ini, upah merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang ada. Istilah upah diartikan sebagai kompensasi berupa uang yang diperoleh seorang pekerja atas jasa yang telah dilakukan. Adanya gagasan mengenai upah minimum sudah ada sejak tahun 1970 an dengan tujuan kebutuhan hidup manusia tetap terpenuhi meskipun dalam jangka yang cukup panjang. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan juga kesejahteraan buruh bagi tenaga kerja yang nantinya dapat menurunkan tingkat penduduk miskin (Okta Ryan P.Y. P et al., 2013).

Penanggulangan kemiskinan menjadi prioritas pembangunan di Jawa Tengah pada periode RPJMD 2019-2023 yang isinya mengenai upaya meminimalisir biaya pengeluaran bagi masyarakat miskin, optimalisasi kemampuan beserta pendapatan yang diperoleh masyarakat miskin, menjamin adanya industri kecil dan usaha mikro yang berkelanjutan, program mensinergikan arah kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam hal penanggulangan kemiskinan. Namun kebijakan tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan karena kurangnya pendampingan terutama dalam mengembangkan usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan fenomena di atas, Jawa Tengah telah mengalami penurunan tingkat kemiskinan setiap tahunnya, tetapi rata-ratanya masih terbilang cukup tinggi, yaitu tertinggi kedua setelah DIY dibandingkan provinsi lain di pulau Jawa ini. Kurang meratanya upaya pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan yang terjadi di seluruh wilayah provinsi menjadi penyebabnya. Jika hal ini terus berlangsung, kemiskinan yang terjadi akan semakin memperburuk keadaan perekonomian. Maka dari itu, diperlukan adanya penelitian lanjutan yang membahas tentang beberapa faktor yang mempengaruhi masalah-masalah kemiskinan di wilayah provinsi Jawa Tengah, dan nantinya dapat dijadikan pemerintah setempat sebagai dasar kebijakan dalam menanggulangi permasalahan perihal kemiskinan yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Tingginya tingkat kemiskinan bagi suatu wilayah disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, keterbelakangan kualitas setiap individu yang tergambar oleh rendahnya program pembangunan manusia, terjadi ketidakseimbangan pasar dan juga minimnya dana yang menjadi penyebab kurangnya kegiatan produktivitas (tingginya pengangguran). Rendahnya produktivitas berdampak pada penghasilan yang rendah (upah rendah) yang menjadi sebab menurunnya tingkat tabungan dan investasi. Mengacu pada penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin membuktikan apakah faktor yang telah disebutkan berpengaruh pada kemiskinan yang terjadi di wilayah Jawa Tengah.

Sesuai permasalahan yang telah disebutkan, *research* berikut membahas mengenai:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020?
4. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia, dan upah minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Secara umum, *research* yang dilakukan mampu menambah pengetahuan mengenai pengaruh adanya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum (UM) terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah.
- b. Hasilnya mampu dijadikan rujukan para peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang hampir sama.
- c. Dari kelemahan penelitian ini dapat dilakukan penelitian ulang.

2. Secara Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi mengenai hal kemiskinan baik jumlah maupun tingkat kemiskinan terutama di Jawa Tengah, sehingga dapat dijadikan pertimbangan pemerintah mengenai kebijakan dan strategi sebagai usaha pengentasan kemiskinan dalam perencanaan pembangunan daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, metodologi penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara jelas masalah penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan penggunaan penelitian, serta metodologi penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari: landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Berisi tentang deskripsi data, hasil penelitian, analisis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian. Ini juga berisi batas pencarian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan pada bab 4 maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah.

Hal ini tidak sesuai hipotesis karena tingkat pengangguran terbuka yang terdiri dari penduduk yang belum memiliki pekerjaan sedang mencari pekerjaan, tidak mempunyai pekerjaan dan mempersiapkan usaha, serta sudah memiliki pekerjaan tapi belum bekerja, serta terjadinya peningkatan jumlah angkatan kerja (umur 15 dan lebih) yang pemenuhan kebutuhannya masih dalam tanggungan orang tuanya.

2. Indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan.

Hasil ini sesuai dalam teori indeks pembangunan manusia, yakni keberhasilan pembangunan sumber daya yang merupakan suatu peningkatan standar hidup layak bagi masyarakat. Peningkatan ini berarti menurunkan tingkat kemiskinan yang terjadi, sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai indeks pembangunan manusia yang berdampak pada pembangunan manusia. Kesejahteraan masyarakat meningkat

ketika kebutuhan hidup dapat terpenuhi sehingga menurunkan tingkat kemiskinan yang terjadi.

3. Upah Minimum berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan

Hasil penelitian sesuai teori jika dilihat dari kemampuan dan tingkat perkembangan perusahaan. Kerugian dampak kebijakan kenaikan upah yakni adanya pemutusan hubungan kerja (PHK). Dampak lainnya yaitu banyaknya pekerja yang putus sekolah, ini disebabkan karena perusahaan tak mampu membayarnya. Sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja. Pihak-pihak yang mengalami PHK yakni pekerja dengan produktivitas rendah, perempuan, dan pendidikan rendah (minim pendidikan dan pengalaman).

4. Tingkat pengangguran Tinggi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum memiliki pengaruh Signifikan terhadap Kemiskinan.

Pengaruh ini ditunjukkan dengan besarnya prob yaitu 0,000 sehingga berpengaruh secara signifikan serta nilai Adj R square sebesar 43% artinya Kemiskinan dapat dijelaskan 43% oleh Tingkat Pengangguran Tinggi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum dan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini agar diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Di bawah ini, beberapa keterbatasannya antara lain:

1. Objek yang ada dalam penelitian ini yakni dilakukan di satu provinsi di pulau Jawa belum menjangkau wilayah lain di pulau Jawa.
2. Variabel dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga terdapat kemungkinan variabel lain yang digunakan belum menginterpretasi mengenai kemiskinan.

C. Saran

Berdasar pada simpulan serta keterbatasan dalam penelitian, selanjutnya penulis memberi saran agar peneliti berikutnya yakni sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau objek penelitian hingga provinsi lain yang ada di pulau Jawa, sehingga akan lebih menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat yang ada di pulau Jawa tidak hanya di Jawa Tengah aja.
2. Bagi penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan masalah kemiskinan sehingga akan menambah pengetahuan mengenai variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, B. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Agustina, A. (2015). Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisepe*, 1, 5.
- Aisyah, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Lampung Periode 2009-2015. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Naskah Publikasi Karya Ilmiah, 4.
- Arfiyansyah, S. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pendapatan Domestik Regional Bruto di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(4).
<https://doi.org/10.33105/itrev.v3i4.77>
- Asfia, M. (2013). *Ekonomika Makro Edisi Revisi*. PT. Refika Aditama.
- Astuti, E. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga (Kasus di Kabupaten Semarang). *Economics Development Analysis Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i2.23415>
- Awwalunnisa, N. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Iqtishaduna*, 12(1).
<https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i1.3283>
- Ayu, D. S. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran

- Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015), 66, 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- BPS. (2020). Upah Minimum. 30 September. <https://jateng.bps.go.id/indicator/6/708/1/upah-minimum-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Buana, D. (2004). *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Gramedia.
- Cassandra. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia (Periode Tahun 2008-2013)*. Skripsi dipublikasikan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 9.
- Chandra Arinda, K. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistic*, 2 No.1, 13.
- Eka S, F., Mukhzarudfa, & Aurora L, T. (2019). Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Perubahan Strategi Terhadap Pengurangan Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(3). <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i3.8135>
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel (2nd ed.)*. Mitra Wacana Media.
- Hariani, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *The*

- International Journal of Applied Business (TIJAB), 3(1).
- Harlik, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1, 4.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Indonesia, P. P. R. (2015). Tentang Pengupahan BAB IV Pasal 41. Nomor 78 T.
- J, S. P. (1982). Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja, dan Pembangunan Ekonomi. Kumpulan Makalah Terpilih Sidang Pleno ISEI 10-12 Desember 1981, 9.
- Juliansah, N. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana.
- Khabhibi, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. *Jur. Ekonomi Pembangunan-F.1110001-2013 UNS-F. Ekonomi*, i. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/30480>
- Kuncoro, M. (1997). Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan. UPP STIM YKPN.
- Lestari, R. P. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015. *Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–119. <http://repository.radenintan.ac.id/1097/>
- Lincoln, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. UPP STIM YKPN.

- Made, I., Wirawan, T., & Arka, S. (2013). E-Jurnal EP Unud, 4 [5] :546-560. 1999, 546–560.
- Mankiw, G. (2006). Makroekonomi Edisi Keenam, Macroeconomics 6th Edition, Terjemahan Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Erlangga.
- Mudrajad, K. (2000). Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah dan Kebijakan). YKPN.
- Mulyadi, S. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Rajawali Pers.
- Nalim, S. dan. (2014). Statistik Inferensial (A. Rosyid (ed.)). STAIN Pekalongan Press.
- Nanda, M. B. (2019). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Pangkal Pinang 2013-2018. Equity: Jurnal Ekonomi, 7(1). <https://doi.org/10.33019/equity.v7i1.27>
- Nurcholis, M. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(1), 48. <https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3654>
- Okta Ryan Pranata Yudha Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2013). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi terhadap kemiskinan di indonesia tahun 2009-2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011.

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2014). Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) (p. 2014).
- Purboningtyas, I. (2020). article, page 81 - 88. Universitas Muhammadiyah Semarang, 01877.
- Rahardja, M. M. dan P. (2008). Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi). Fakultas Ekonomi Universitas Islam.
- Rotinsulu, D. C., Luntungan, A. Y., & Sumual, J. I. (2019). Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Di Kota/Kabupaten Se Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.18124.19.4.2017>
- Sadono, S. (2017). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana.
- Saputra, A. W. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 93.
<https://core.ac.uk/download/files/379/11728283.pdf>
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Setya Ningrum, S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 184–192.

- Singgih, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan Spss 25*. Pt Elex Media Komputindo.
- Sonny, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Stephen C. Smith dan Michael P. Todaro. (2009). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Styfanda, P. (2015). *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. (Skripsi Dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang, 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Cetakan ke)*. ALFABETA Bandung.
- Sujarweni, V. . (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suliswanto, M. (2012). *Pengaruh produk domestik bruto dan indeks pembangunan manusia*. Ub Malang, 3, 3.
- Sundari, I. (2017). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Upah Minimum (Um) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Jpm) Kabupaten/Kotadi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2011-2017) Skripsi*. 111.
- Suparmoko. (2014). *Pengantar Ekonomika Makro*. BPFE-Yogyakarta.
- Sussy, S. (2013). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat*. Jurnal

Matematika Integratif, ISSN 1412-6184, 9.

- Syauqi Irfan. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Gramedia.
- Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Tulus, T. (2009). *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Utami, farathika putri. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>
- Wahyudi, T. S. (2016). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT Raja Grafindo Persada.
- Woyanti, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan UMP Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Pra dan Pasca Desentralisasi Fiskal. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2), 28–43.
- Yulianti, D. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Upah terhadap Kemiskinan di DIY Periode Tahun 2007-2013 Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. Skripsi Dipublikasikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yustie, R. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt) Terhadap Kemiskinan Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Equilibrium*, 49–57.
- Zaeni, A. (2007). *Hukum Kerja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.